

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian ekstrak daun sukun pada dosis 200 mg/KgBB, 300 mg/KgBB, dan 400 mg/KgBB memiliki kemampuan dalam meningkatkan kadar GLP-1 pada tikus putih jantan model tinggi lemak.
2. Pemberian metformin menunjukkan kadar rerata GLP-1 yang paling tinggi di antara semua kelompok yaitu sebanyak 633 ng/mL, sementara kelompok yang tidak diberikan perlakuan tambahan menunjukkan rerata kadar GLP-1 yang paling rendah di antara semua kelompok dengan kadar 407.7 ng/mL.
3. Kelompok perlakuan dengan ekstrak daun sukun 400 mg/KgBB menunjukkan rerata kadar GLP-1 tikus paling tinggi sebesar 595.7 ng/mL dibandingkan kelompok perlakuan dengan ekstrak daun sukun 300 mg/KgBB sebesar 590.4 ng/mL dan 200 mg/KgBB sebesar 432.7 ng/mL.
4. Kelompok kontrol positif, kelompok perlakuan ekstrak daun sukun 300 mg/KgBB dan kelompok perlakuan ekstrak daun sukun 400 mg/KgBB memiliki perbedaan kadar GLP-1 signifikan secara statistik dengan kelompok negatif.

B. Saran

1. Pengukuran kadar GLP-1 sebelum perlakuan dapat dilakukan sebagai *pretest* agar dapat mengetahui kadar awal GLP-1 dan membandingkannya dengan kadar akhir GLP-1 setelah dilakukan perlakuan penelitian.

2. Dosis ekstrak daun sukun yang diberikan pada hewan coba dapat ditingkatkan untuk mengetahui dosis jenuh yang merupakan efek maksimal yang dapat dihasilkan oleh ekstrak daun sukun terhadap peningkatan kadar GLP-1.
3. Penambahan kelompok sehat pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memungkinkan perbandingan langsung kondisi fisiologis normal dengan kondisi yang diinduksi diet tinggi lemak.